BAB V
PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Dengan memperlihatkan uraian penelitian, hasil temuan penelitian dan pembahasan mengenai perencanaan program interpretasi ruang terbuka hijau, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut

1. Potensi yang dapat dijadikan sumberdaya interpretasi terdapat 2 elemen yaitu sejarah Hutan Kota Babakan Siliwangi dan pentingnya ruang terbuka hijau.
2. Sasaran dalam media interpretasi ini memiliki karakteristik pengunjung berusia 17-25 tahun dengan tingkat pendidikan SMA sebagai mahasiswa yang berasal dari Kota Bandung. Memiliki motivasi rekreasi dan memiliki harapan adanya informasi mengenai peta Hutan Kota Babakan Siliwangi dan informasi dapat dilihat oleh semua orang
3. Konsep media interpretasi yang sesuai dengan objek dan karakteristik pengunjung tersaji dalam media Peta dan papan interpretasi sehingga pengunjung dapat membaca dan megetahui posisina di Hutan Kota Babakan Siliwangi

Setelah dibuat Peta dan Papan Interpretasi, diharapkan pengunjung yang datang ke Hutan Kota Babakan Siliwangi dapat lebih mengenal, memahami, dan menjaga Hutan Kota Babakan Siliwangi.

1.2 Rekomendasi

Sesuai dengan tujuan penelitian dan perencanaan program interpretasi untuk menghasilkan suatu media yang tepat untuk memfasilitasi sekaligus membantu pengunjung dalam meningkatkan pengetahuan mengenai ruang terbuka hijau salah satunya adalah Hutan Kota Babakan Siliwangi. Berikut adalah beberapa rekomenasi disampaikan hasil penelitian.

1. Dengan adanya interpretasi dari potensi yang ada di Hutan Kota Babakan Siliwangi, diharapkan pengelola dan pengunjung dapat menjaga keutuhan dari Objek tersebut.
2. Pengelola diharapkan membuat media interpretasi berdasarkan kebutuhan dan preferensi pengunjung terhadap media interpretasi personal yaitu peta dan papan interpretasi yang diharapkan dapat memberikan informasi dan edukasi kepada

pengunjung mengenaipentingnya menjaga ruang terbuka hijau di kota Bandung. Selain itu perlunya perawatan yang rutin terhadap fasilitas di Hutan Kota Babakan Siliwangi agar lebih tertata dengan baik

3. Perlu adanya unit pelayanan teknis khusus di Hutan Kota Babakan Siliwangi agar pengelolaan Hutan Kota Babakan Siliwangi menjadi lebih baik dari sebelumnya
4. Penelitian ini merupakan langkah awal dalam perencanaan media interpretasi non personal untuk sarana dalam meningkatkan wawasan dan pengetahuan pengunjung sehiingga penelitian ini belum terlalu mendalam. Sebaiknya diakukan penelitian lebih lanjut mengenai Ruang terbuka HIjau selain fungsi dan manfaatnya sehingga dapat tersampaikan kepada pengunjung dan melengkapi segala kekurangan dari program interpretasi.

Dalam mengenalkan Hutan Kota Babakan Siliwangi, penyelenggaraaan rekreasi di alam dengan menggunakan media interpretasi untuk mengenalkan sejarah dan pentingnya ruang terbuka hijau merupakan salah satu cara menarik bagi pengunjun yang berkunjung ke Hutan Kota Babakan Siliwangi.

Keberadaan Hutan Kota Babakan Siliwangi dapat menjadi potensi rekreasi wisata alam. Potensi berupa Hutan Kota dan kisah sejarahnya yang menarik dapat menjadi daya tarik dalam rangka menjaga hutan kota dan ruang terbuka hijau di Kota Bandung.